



DAFTAR ISI

SAMPUL DALAM.....	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN	iii
MOTTO.....	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TRANSLITERASI	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi dan Batasan Masalah	7
C. Rumusan Masalah.....	8
D. Kajian Pustaka	8
E. Tujuan Penelitian.....	10
F. Kegunaan Hasil Penelitian	11
G. Definisi Operasional	11
H. Metode Penelitian	13
I. Sistematika Pembahasan	18
BAB II ASURANSI SYARIAH	
A. Pengertian Asuransi Syariah	20
B. Dasar Hukum Asuransi Syariah	22
C. Prinsip-Prinsip Asuransi Syariah.....	30
D. Rukun Dan Syarat Asuransi Syariah	33
E. Jenis-Jenis Asuransi Syariah	35
F. Cara-Cara Pembayaran Premi Asuransi Syariah.....	36



BAB III GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN DAN PROTEKSI ASURANSI JIWA PADA TABUNGAN iB SiAga BANK SYARIAH BUKOPIN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	39
1. Sejarah Singkat Berdirinya Bank Syariah Bukopin Cabang Sidoarjo.....	39
2. Visi dan Misi	45
3. Keadaan Geografis.....	46
4. Struktur Organisasi	47
5. Ketentuan-ketentuan dan Landasan Kerja Yang Menjadi Pedoman	48
6. Produk-produk Bank Syariah Bukopin.....	51
7. Konsep Tabungan iB SiAga Bank Syariah Bukopin	56
B. Proteksi Asuransi Jiwa Pada Tabungan iB SiAga Bank Syariah Bukopin	56
1. Pelaksanaan Proteksi Asuransi Jiwa Pada Tabungan iB SiAga Bank Syariah Bukopin	56
2. Sistem Pengelolaan Premi Asuransi Jiwa Di PT Asuransi Takaful Keluarga	57
3. Pengelolaan Risiko Asuransi Jiwa Di PT Asuransi Takaful Keluarga	59
4. Klaim Asuransi Gratis Pada Tabungan iB SiAga.....	60

BAB IV ANALISIS HUKUM ISLAM TERHADAP PROTEKSI ASURANSI JIWA PADA TABUNGAN iB SiAga BANK SYARIAH BUKOPIN



A. Analisis Implikasi Proteksi Asuransi Jiwa Pada Tabungan iB SiAga Bank Syariah Bukopin di PT Asuransi Takaful Keluarga	66
B. Analisis Hukum Islam Terhadap Proteksi Asuransi Gratis Pada Tabungan iB SiAga Bank Syariah Bukopin	68
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	73
B. Saran-saran	74
DAFTAR PUSTAKA	



DAFTAR TRANSLITERASI

Di dalam naskah skripsi ini banyak dijumpai nama dan istilah teknis (*technical term*) yang berasal dari bahasa Arab ditulis dengan huruf Latin. Pedoman transliterasi yang digunakan untuk penulisan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Fonem konsonan Arab, yang dalam sistem tulisan Arab seluruhnya dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasinya ke tulisan Latin sebagian dilambangkan dengan lambang huruf, sebagian dengan tanda dan sebagian lainnya dengan huruf dan tanda sekaligus sebagai berikut:

Arab		Latin	
Kons	Nama	Konsonan	Nama
ا	Alif		Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	s\	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	h}	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	z\	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan Ye
ص	Sad	s}	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	d}	De (dengan titik di bawah)
ط	Ta	t}	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	z}	Zet (dengan titik di bawah)
ع	Ain	‘	Koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka



ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Y

2. Vokal tunggal atau *monoftong* bahasa Arab yang lambangnya hanya berupa tanda atau *harakat*, transliterasinya dalam tulisan Latin dilambangkan dengan huruf sebagai berikut:
 - a. Tanda *fath}ah* dilambangkan dengan huruf: a, misalnya *s|ama>n*.
 - b. Tanda *kasrah* dilambangkan dengan huruf: i, misalnya *Tirmiz|i*.
 - c. Tanda *d}hammah* dilambangkan dengan huruf: u, misalnya *Yu>suf*.
3. Vokal rangkap atau *diftong* bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara *harakat* dengan huruf, transliterasinya dalam tulisan Latin dilambangkan dengan gabungan huruf sebagai berikut:
 - a. Vokal rangkap او dilambangkan dengan gabungan huruf: aw, misalnya *as-Syawka>niy*.
 - b. Vokal rangkap اي dilambangkan dengan gabungan huruf: ay, misalnya: *Zuhayliy*.
4. Vokal panjang atau *maddah* yang lambangnya berupa *harakat* dan huruf transliterasinya dilambangkan dengan huruf dan tanda *macron* (coretan horisontal) di atasnya, misalnya *insa>n* dan *mu'a>malah*.
5. *Syaddah* atau *tasydi<d* yang dilambangkan dengan tanda *syaddah* atau *tasydi<d*, transliterasinya dalam tulisan Latin dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang bertanda *Syaddah* itu, misalnya *tabarru'*, *sunnah*.
6. Kata sandang dalam bahasa Arab yang dilambangkan dengan huruf *ali>f-la>m*, transliterasinya dalam tulisan Latin dilambangkan dengan huruf yang sesuai dengan bunyinya dan ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan diberi tanda sempang sebagai penghubung. Misalnya *as-Si'r*, *as|-s|aman*.
7. *Ta>' marbu>tah* mati atau yang dibaca seperti ber-*harakat sukun*, dalam tulisan Latin dilambangkan dengan huruf "h", sedangkan *ta>' marbu>tah* yang hidup dilambangkan dengan huruf "t", misalnya *qari>nah*, *syari>'ah*.
8. Tanda *apostrof* (‘) sebagai transliterasi huruf *hamzah* hanya berlaku untuk yang terletak di tengah atau di akhir kata, misalnya *fufaha>'*. Sedangkan di awal kata, huruf *hamzah* tidak dilambangkan dengan sesuatu pun, misalnya *i>ja>b*.